



PULANG KE KAMPUS SEMBARI MEMBERIKAN ILMU & PELATIHAN

**Catatan: Semua laporan dalam News Flash ini beserta dengan photo-photo yang ada, adalah merupakan hasil pekerjaan dari:
Rudolf W. Sagala, Puket III/Komunikasi
SLA/PTASN, Pematangsiantar**

Hari itu, Jumat 18 April 2008 sebuah spanduk terpampang lebar tidak jauh dari gerbang masuk ke kampus SLA/PTASN. Spanduk itu berisi ucapan selamat datang kepada alumni SLA Martoba/PTASN, Pematangsiantar. Saat itu ada 6 (enam) orang alumni SLA/PTASN yang tergabung dalam Kelompok "Dos Ni Roha" Jakarta, yang terdiri dari alumni SLA Martoba, Pematangsiantar yang selalu aktif berkumpul dan mengadakan arisan di Jakarta rupanya sedang "Pulang Kampung" ke kampus SLA/PTASN, Pematangsiantar.



Para Alumni berfoto bersama mahasiswa STIE Surya Nusantara

Kedatangan mereka bukan tanpa tujuan yang pasti. Tetapi kedatangan mereka adalah untuk memberikan pertolongan dan bantuan, baik kepada sekolah, khususnya kepada adik-adik mereka para mahasiswa, khususnya mahasiswa Ekonomi dari STIE Surya Nusantara, Pematangsiantar.

Keenam orang alumni yang tergabung dalam kelompok "Dos Ni Roha," Jakarta diatas adalah merupakan para pakar dalam bidang mereka masing-masing. Mereka adalah merupakan para praktisi di bidangnya yang ingin membantu adik-adik mahasiswa STIE Surya Nusantara, Pematangsiantar. Keenam alumnus ini berada di kampus selama 3 (tiga) hari yaitu dari Jumat, 18 April 2008 hingga Minggu 20 April, 2008.



Setidaknya ada 6 alumni yang termasuk kelompok "Dos Ni Roha," Jakarta itu yang datang ke kampus SLA/PTASN diantaranya: (1) Samuel Pandingan, (2) Marusaha Doloksaribu, (3) Monang Siagian, (4) Lambok Sagala, (5) Harmón Nainggolan dan (6) Sdr. Sihombing. Kedatangan para alumni ini bukan hanya ekekar untuk melepas rindu kepada kampus hijau SLA/PTASN, Pematangsiantar, atau kepada para penghuninya, yakni para pelajar dan mahasiswa atau para staf, guru dan dosen yang pernah mendidik mereka.

Semua acara kebaktian Sejak Vesper, Khotbah dan PA dibawakan dengan apik oleh keenam alumni SLA/PTASN, Pematangsiantar itu. Pada acara Vesper, saudara Samuel Pandiangan telah berkenan untuk menyampaikan pekabaran dari firman Tuhan. Nyanyian-nyanyian pujian juga telah disampaikan oleh kelompok ini.

Pada acara khotbah Sabat, 19 April 2008, saudara Marusaha Doloksaribu menyampaikan khotbah yang mengajak seluruh penghuni kampus dalam melakukan segala sesuatu agar jangan melakukannya sebagai sesuatu yang rutinitas tetapi melakukannya sebagai sesuatu yang bersifat “aktifitas.”

Sebahagian besar khotbah yang disampaikan oleh sdr. Marusaha Doloksaribu adalah merupakan kesuksesan yang dialami oleh Yusuf yang selalu melakukan pekerjaannya dengan menganggapnya bukan hanya sekedar rutinitas tetapi menganggap apapun yang dikerjakannya sebagai aktifias.

Doloksaribu selanjutnya menyebutkan, Tuhan telah memberkati Yusuf dalam pekerjaannya karena dia selalu disertai oleh Tuhan dan berusaha untuk melakukan segala kegiatannya sebagai suatu aktifitas bukan hanya sekedar sesuatu yang sifatnya rutinitas.

Dalam acara kebaktian khotbah itu sdr. Samuel Pandiangan terlebih dahulu menyampaikan lagu pujian untuk Tuhan dengan suaranya yang sangat merdu yang diiringi oleh permainan piano salah seorang pelajar kelas III SMA IPA yakni saudari Perkind Marbun.

Sore harinya, pada acara PA, kembali sdr. Samuel Pandiangan memberikan sebuah seminar yang sangat menarik mengenai perlunya mendisiplin diri untuk dapat berhasil. Materi pelajaran yang cukup menarik itu tidak terasa sudah disampaikan selama 2 jam. Acara PA ini juga dibumbui dengan nyanyian-nyanyian dari SMP kelas III dan sebuah solo dari Pdt. R. W. Sagala.

Pada malam harinya, setelah mengenang saat-saat waktu menjadi siswa dan mahasiswa di SLA Martoba/PTASN, Pematangsiantar dulu, dengan mengantri di Dining Hall saat makan malam, keenam alumnus ini bersama-sama dengan

pimpinan PTASN Bapak J. Malau, MBA, dosen-dosen STIE, penulis dan seluruh mahasiswa STIE Surya Nusantara, Pematangsiantar berkumpul di Rumah Doa PTASN. Malam itu telah diadakan pembukaan terhadap acara seminar yang akan diadakan keesokan harinya, Minggu 20 April 2008 Sepanjang hari.

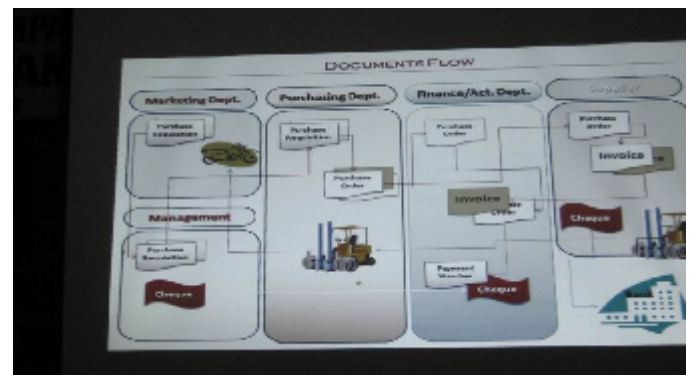
Setelah mengadakan perkenalan terlebih dahulu, maka masing-masing alumnus yang datang ke kampus mulai memberikan seminar singkat mengenai praktek akuntansi. Pertemuan malam itu cukup akrab dan indah, sebab pada saat yang sama para alumnus itu, juga telah membagikan “kaos” yang dibelakangnya bertuliskan “Accountant of the Future.” Kepada setiap yang hadir baik kepada mahasiswa maupun kepada dosen.



Minggu, 20 April 2008 pertemuan dan seminar kemudian dilanjutkan. Dengan rinci, dan jelas, keenam kelompok “Dos Ni

Roha,” yang juga alumnus SLA Martoba/PTASN, Pematangsiantar ini yakni saudara: (1) Samuel Pandiangan, (2) Marusaha Doloksaribu, (3) Monang Siagian, (4) Lambok Sagala, (5) Harmón Nainggolan, dan (6) Sihombing, telah pula melakukan praktek mengerjakan pekerjaan akuntansi, pajak dll yang berhubungan dengan pekerjaan keuangan dengan membedah sebuah perusahaan yang ada di Jakarta.

Para mahasiswa STIE Surya Nusantara sangat merasakan khasiat dan kegunaan seminar dan praktek akuntansi yang dilakukan oleh para alumni, sebab saat itu mereka dapat melihat dan merasakan



dengan jelas seakan-akan mereka sedang bekerja di perusahaan yang sedang mereka bedah dan pelajari.

Menurut informasi, acara ini akan diusahakan oleh kelompok "Dos Ni Roha," ini secara berkesinambungan sehingga diharapkan setelah menyelesaikan pendidikan dari kampus STIE Pematangsiantar, maka para mahasiswa sudah "siap tempur" untuk melakukan tugas-tugas kantor, khususnya dalam bidang akuntansi dan keuangan.

Mereka (para mahasiswa) tidak "gamang" lagi dengan istilah dan pekerjaan kantor, sebab mulai saat ini mereka sudah "dibiasakan" melakukan tugas-tugas itu melalui seminar yang berkelanjutan yang telah dan akan diadakan. Para alumnus ini bahkan telah pula berjanji bahwa pada saat kedatangan mereka yang kedua nantinya akan datang lebih banyak lagi dan bahkan berjanji akan membawa keluarga mereka.



Saat mengawali seminar ini, para mentor yang datang ini bahkan memberi "garansi" kalau para mahasiswa dapat mengikuti petunjuk yang mereka berikan selama seminar berkelanjutan yang telah dan akan diadakan ini, mereka pasti dapat melakukan pekerjaan di tempat kerja mereka kelak. Di salah satu acara yang telah mereka adakan, telah pula disinggung bahwa kelompok "Dos Ni Roha" ini siap untuk memberikan beasiswa kepada 2 orang mahasiswa STIE Surya Nusantara, Pematangsiantar.

Semoga kedatangan mereka membawa berkat bagi sekolah, bagi penghuni kampus SLA Martoba/PTASN, khususnya bagi adik-adik mahasiswa STIE Surya Nusantara, Pematangsiantar



BEBERAPA ALUMNI SLA MARTOBA DAN STIE SURYA NUSANTARA, PEMATANGSIANTAR SEDIAKAN BEASISWA

Untuk kedua kalinya, beberapa alumni SLA Martoba/STIE Surya Nusantara, Pematangsiantar yang masih "junior" yakni kelompok dari sudara. Doli Aritonang, Franky Malau dan beberapa teman-teman mereka yang lain kembali akan memberikan beasiswa kepada mahasiswa STIE Surya Nusantara yang dianggap layak untuk mendapatkannya.

Pada pemberian beasiswa yang pertama yakni untuk tahun ajaran 2007/2008, kelompok alumni ini sudah

memberikan beasiswa kepada seorang mahasiswa STIE Surya Nusantara sebesar Rp 1.000.000,- untuk satu semester. Adapun penerima beasiswa untuk tahun ajaran 2007/2008 lalu ialah sdr. Ernida Siregar, mahasiswa Akuntansi STE Surya Nusantara, Pematangsiantar, yang pada acara Wisuda pada tanggal 23-25 Mei 2008 lalu telah menyelesaikan pendidikannya untuk gelar S-1 Akuntansi dengan nilai yang sangat memuaskan (IP 3,7an) dan merupakan mahasiswa yang memiliki IP tertinggi bagi wisudawan untuk semua jurusan.

Untuk tahun ajaran 2008.2009 ini kelompok alumni yang masih Jr ini yakni Sdr. Doli Aritonang dan Franky Malau beserta beberapa orang temannya telah pula menyiapkan dana beasiswa untuk 1 orang mahasiswa STIE Surya Nusantara, Pematangsiantar sebesar Rp 3.000.000,- dengan rincian bahwa setiap awal semester akan diberikan masing-masing Rp 1.500.000,- kepada mahasiswa yang berhak untuk mendapatkan beasiswa itu.

Adapun mahasiswa yang berhak mendapatkan beasiswa itu dipilih langsung oleh Doli Aritonang, Cs (bukan oleh sekolah), bilamana si calon penerima sudah memenuhi persyaratan yang mereka tetapkan.

Syarat-syarat untuk mendapatkan beasiswa ini adalah:

- a. Mahasiswa STIE Surya Nusantara yang sudah berkuliah di PTASN minimum selama 1 tahun (2 semester)

- b. Memiliki IP diatas 3
- c. Mengisi formulir yang telah disiapkan berupa: data pribadi, latar belakang pendidikan, kegiatan ekstra kurikuler, sejarah keluarga, menulis personal statement, benar-benar tidak mampu, menyertakan copy KHS (kartu Hasil Studi), menyerahkan pass photo, foto copy ID.
- d. Rohani
- e. Working student
- f. dll

Atas nama sekolah, kami menyampaikan terimakasih kepada Sdr. Doli Aritonang, Cs yang telah menyediakan beasiswa ini, semoga rekan-rekan alumni yang lain juga tergerak untuk melakukan hal mulia yang sama.

SALAH SEORANG ALUMNI TELAH BERHASIL MENGGALANG DANA BIASISWA MELALUI SOFTWARE

Salah seorang alumni SLA Martoba, Pematangsiantar, yakni Bapak Frank Hasoloan Situmorang, yang berdomisili di Jakarta dan berjemaat di gereja MAHK Kebayoran telah berhasil menciptakan software yang dapat digunakan oleh para sekretaris jemaat di jemaat untuk mempermudah pekerjaannya sebagai sekretaris jemaat dalam menyimpan data-data jemaat, termasuk data anggota jemaat, hasil keputusan dan lainnya.

Software itu kemudian diberi nama oleh Bapak Situmorang sebagai software "Hahomion." Istilah "hahomion" yang berasal dari bahasa Batak Toba berarti "sesuatu yang mustahil yang sulit untuk dimengerti oleh pikiran manusia." Nama software itu menurut penciptanya, Bapak Situmorang betul-betul merupakan sesuatu yang istimewa dan ajaib, sebab beliau sama sekali tidak punya background dalam masalah software tetapi telah berhasil menciptakan software yang sangat membantu pekerjaan sekretaris jemaat.

Penulis yakin benar, Tuhan telah memberikan keberhasilan kepada Bapak Situmorang untuk menciptakan software ini karena niat dan motivasinya yang sangat mulia. Walaupun tidak punya latar belakang IT, tetapi dia telah sukses untuk tugas ini.

Betapa tidak, seluruh hasil penjualan software yang dipatok dengan harga minimum Rp 500.000,- ini seluruhnya akan diberikan untuk membantu para mahasiswa yang berkuliah di PTASN. Hasil penjualan software ini langsung dimasukkan kepada account beasiswa PTASN. Saat ini sesuai dengan apa yang telah penulis lihat dana itu sudah terkumpul di Bank sebanyak Rp 5.juta 900an ribu.

Kalau saja jemaat-jemaat di seluruh UIKB ini dapat membeli dan kemudian menggunakan software ini maka akan banyak anak-anak muda gereja kita yang dapat dibantu dalam pendidikan mereka di PTASN. Beberapa jemaat (khususnya di DKI Konferens) telah membeli dan menggunakan software ini. Harapan kami akan banyak pula jemaat-jemaat lain yang akan memberi dan menggunakan software ini sehingga dana beasiswa untuk para mahasiswa di PTASN banyak jumlahnya.

Salut buat Bapak Situmorang yang telah memberikan talenta dan keahliannya untuk membantu pekerjaan Tuhan di jemaat-jemaat juga membantu pekerjaan Tuhan di PTASN. Meskipun Bapak Situmorang masih memiliki tanggungan, yakni anak-anak yang sedang dalam bangku perkuliahan, tetapi dia tidak mengambil keuntungan dari software yang dia buat, sebab 100% hasil penjualan software itu diberikan kepada dana beasiswa.

Saat ini menurut informasi yang kami terima, Bapak Situmorang sedang mengerjakan software ini dalam versi bahasa Inggris agar dapat digunakan oleh jemaat-jemaat MAHK yang berbahasa Inggris

Atas nama sekolah, kami mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak Situmorang yang telah memprakarsai pembuatan software ini, juga kepada jemaat-jemaat dan pribadi yang telah membeli dan menggunakan software ini. Secara khusus, atas nama jemaat SLA/PTASN, kami mengucapkan banyak terimakasih kepada bro Benjamin Pakpahan yang telah membeli dan kemudian menyumbangkan software ini kepada jemaat SLA/PTASN Pematangsiantar untuk digunakan. Semoga Tuhan menyertai!